Judul Skripsi

**Adakah Waktu Untukku**

Sub Judul

Dipersiapkan oleh

Suatu Kajian Teologis - Psikologis Tentang Pengaruh Orang Tua Karier Terhadap Perilaku Anak Remaja Usia 12-15 Tahun Di Gereja Toraja Jemaat Rante Pasele Klasis Rantepao.

YENNl ATO

N I R M

2005 J 890

Jurusan

Pendidikan Agama Kristen

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, ternyata telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji.

Rantepao, Toraja Utara, 14 Oktober 2010

Dosen Pembimbing,

Pembimbing 1 Pembimbing 11

n

adakah Waktu untukku

UATU KAJIAN TEOLOGIS-PSIKOLOGIS PENGARUH ORANG TUA
KARIER TERHADAP PERILAKU ANAK REMAJA (12-15TAHUN)

DI JEMAAT RANTE PASELE

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

**OLEH**

YENNI ATO
NIRM : 20051890

SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA
2 010

Telati dipertahankan oleh penulisnya di depan Panitia Ujian Sarjana (SI) Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja pada tanggal 06 Nopcmber 2010

|  |  |
| --- | --- |
| Judul Skripsi | : ADAKAH WAKTU UNTUKKU |
| SubJudul | Sunlit Kajian Tcoiogis-Psikologis Pengaruh Orang tua Karier Terhadap Perilaku Anak Remaja (12-15 Tahun) di Jemaat Rante- Pasele |
| Ditulis oleh | : YENNIATO |
| J urusan | : Pendidikan Agama Kristen |
| Dosen Pembimbing | : Pdt. Drs. Daud Sangka’ P., M.Si |
|  | Yonatan Sumarto, M.Th |

Mengkendek, Tana-Toraja 04 Februari 2011

Dcivan Penguji

1. Penguji I : Pdt. Andarias Tandi Sitammu, M. Th
2. Penguji II : Mery Toban, S. Th
3. Pembimbing I : Pdt. Drs. Daud Sangka’ P, M. Si
4. Pembimbing II : Yonalhan Sumarto, iVi. Th

Panitia Ujian

NIP. 197607272006041001 NIP. 197902172008011016

Mengetahui
Ketua STAKN Toraja,

Drs. F-Thomas Edison. M.Si
NIP. 19520208197903002
iii

ABSTRAK

Yenni Ato, Judul: Adakah waktu Untukku. Sub Judul: Suatu Tinjauan Teologis- Psikologis Tentang Pengaruh Orangtua Karier Terhadap Perilaku Anak Remaja Usia 12- 15 Tahun Di Gereja Toraja Jemaat Rante Pasele Klasis Rantepao.

Anak adalah karunia Tuhan yang diberikan kepada orang tua, oleh karena itu orangtua memiliki peran dan tanggung jawab dalam mengasuh, mendidik, mengarahkan, anak sebagai karunia dari Tuhan. Orangtua tidak hanya sekedar hadir dan memenuhi kebutuhan fisik dan psikis anak tetapi juga bagaimana orangtua mengasuh, membimbing dan mendidik anak dengan pola pengasuhan yang baik dan benar agar anak bertumbuh menjadi dewasa yang bertanggung jawab, baik secara moral maupun spiritual.

Alasan penulis mengkaji masalah ini karena melihat realitas yang ada, bahwa banyak anak-anak remaja yang hidup dalam pergaulan bebas serta memiliki moral yang tidak baik, yang pada umumnya melanda kaum remaja dari kalangan keluarga yang ekonominya terpenuhi yaitu orang tua sukses dalam karier.

Berdasarkan alasan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji masalah ini. Penulis menduga bahwa orangtua yang sibuk dengan kariernya memiliki pengaruh terhadap perilaku anak remajanya yaitu anak merasa terabaikan, anak menjadi tertutup, menjadi seorang pemberontak, serta kekurangan kasih sayang.

Metode penelitian yang penulis gunakan di dalam mengkaji masalah ini adalah studi kepustakaan, observasi dan angket. Penulis menetapkan seluruh orang tua di Gereja Toraja Jemaat Rante Pasele sebagai populasi dan mengambil secara acak 40 orangtua yang memiliki anak usia 12-15 tahun sebagai sampel.

Dalam menggunakan metode penelitian di atas, penulis mendapati bahwa orangtua yang berkarier di Jemaat Rante Pasele khususnya yang memiliki anak usia 12-15 tahun, sebagian besar hanya memahami tugasnya dalam hal memenuhi kebutuhan anak dari segi jasmani/materi anak, namun mendidik anak dalam pertumbuhan iman, memberikan kasih sayang serta waktu berkomunikasi dengan anak pelaksanaannya masih kurang dan belum dapat diwujudkan secara maksimal, sehingga berpengaruh kurang baik pula terhadap perilaku anak dimana anak menjadi tertutup, pemberontak, kekurangan kasih sayang dan tidak merasa dicintai, tidak percaya diri,selalu berfikir negatif, kesepian dan tertekan. Hal ini disebabkan karena orangtua yang hanya sibuk dengan kariernya sehingga kurang memperhatikan akan kebutuhan yang paling mendasar yang dibutuhkan oleh setiap anak-anaknya.